

www.mromi.wordpress.com

{صحيح مسلم}

Hadits Keutamaan

AL QURAN & Terjemahan

perangkum M_romi

Hadits Keutamaan Alqur'an

Daftar Isi:

- Perintah untuk membiasakan membaca Alquran , Dan Makruh mengucapkan aku lupa ayat ini
- Sunnah Membaca Alqur'an Dengan Suara Yang Bagus
- Nabi Shallallahu alaihi wassalam mengulang-ulang surat Al-Fath pada peristiwa penaklukan kota Mekah
- Turunnya ketenangan karena bacaan Alquran
- Keutamaan orang yang Suka Membaca (hafal) Alquran
- Sunat membaca Alquran di hadapan orang-orang yang pandai tentang Alquran, meskipun yang membaca lebih utama dari yang mendengar bacaan
- Keutamaan mendengarkan Alquran dan merenunginya
- Fadhilah (Keutamaan) Membaca Alqur'an dalam Shalat
- Fadhilah (Keutamaan) Membaca Surat Al-Baqarah dan Surat Ali Imran
- Fadhilah (Keutamaan) Surat Fatihah dan Dua ayat Terakhir Surat Al-Baqarah
- Fadhilah (Keutamaan) Surat Al-Kahfi
- Fadhilah (Keutamaan) Surat Al Ikhlas
- Fadhilah (Keutamaan) Surat An Nas dan Al Falaq
- Boleh Hasud (Iri hati) terhadap Dua Hal
- Keutamaan orang yang membaca dan mengajarkan Alquran serta orang yang mempelajari hukum fiqih
- Alqur'an diturunkan dalam tujuh dialek
- Membaca Alquran dengan perlahan dan tidak tergesa-gesa
- Hal-hal yang berhubungan dengan qiroat (bacaan)

Perintah untuk membiasakan membaca Alquran , Dan Makruh mengucapkan aku lupa ayat ini

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وأبو كريب. قالوا: حدثنا أبو أسامة عن هشام، عن أبيه، عن عائشة؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ مِنَ اللَّيْلِ. فَقَالَ "يَرْحَمُهُ اللَّهُ. لَقَدْ أَذْكَرْنِي كَذَا وَكَذَا. آيَةٌ كُنْتُ أَسْقُطْتُهَا مِنْ سُورَةٍ كَذَا وَكَذَا".
(788) – 224

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha:

Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam mendengar seorang laki-laki membaca Alquran tengah malam. Beliau bersabda: Semoga Allah merahmatinya. Sungguh ia telah mengingatkan aku ayat ini dan ayat ini yang aku terlupa ayat surat ini dan surat ini
(Shahih Muslim No.788-224)

حدثنا يحيى بن يحيى. قال: قرأت على مالك عن نافع، عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

"إِنَّمَا مِثْلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمِثْلِ الْإِبِلِ الْمُعْلَقَةِ. إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا. وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ".
(789) – 226

Hadits riwayat Abdullah bin Umar Radhiyallahu'anh:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya perumpamaan orang yang hafal Alquran adalah seperti unta yang ditambatkan. Apabila ia menjaganya, maka unta itu akan tetap pada tempatnya dan apabila ia melepaskan ikatannya, maka ia akan pergi.
(Shahih Muslim No.789-226)

وحدثنا زهير بن حرب وعثمان بن أبي شيبة وإسحاق بن إبراهيم (قال إسحاق: أخبرنا. وقال الآخرون: حدثنا جرير) عن منصور، عن أبي وائل، عن عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "بِئْسَمَا لِأَحَدِهِمْ يَقُولُ: نَسَيْتَ آيَةَ كَيْتَ وَكَيْتَ. بَلْ هُوَ نَسِيَ. اسْتَذْكُرُوا الْقُرْآنَ فَلَهُوَ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنْ صُدُورِ الرِّجَالِ مِنَ النَّعْمِ بِعُقْلِهَا".
(790) – 228

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Yang terburuk seseorang di antara mereka adalah orang yang mengatakan: Aku lupa ayat ini ayat ini. Tetapi sebenarnya ia telah dibuat lupa. Ingatlah terus Alquran, sebab sesungguhnya ia lebih mudah lepas dari hati manusia dibandingkan (terlepasnya) unta dari tambatannya.

(Shahih Muslim No.790-228)

وحدثني محمد بن حاتم. حدثنا محمد بن بكر. أخبرنا ابن جريح. حدثني عبدة بن أبي لبابة عن شقيق بن سلمة.
قال: سمعتُ بن مسعودٍ يقولُ:

سمعتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم يقولُ: "بِسْمِ الرَّجُلِ أَنْ يَقُولَ نَسِيتُ سُورَةَ كَيْتَ وَكَيْتَ. أَوْ نَسِيتُ آيَةَ
كَيْتَ وَكَيْتَ. بَلْ هُوَ نَسِيٌّ".

(790) – 230

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Yang terburuk diantara lelaki-lelaki adalah bahwa seseorang yang mengatakan: Aku lupa ayat ini ayat ini. Atau aku lupa ayat ini dan ayat ini Tetapi sebenarnya ia telah dibuat lupa.

Shahih Muslim No.790-230)

حدثنا عبد الله بن براد الأشعري وأبو كريب. قالوا: حدثنا أبو أسامة عن بريد، عن أبي بردة، عن أبي موسى، عن
النبيِّ صلى الله عليه وسلم قال:

"تَعَاهِدُوا هَذَا الْقُرْآنَ. فَوَالَّذِي نَفْسِ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ! لَهُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا" وَلَفْظُ الْحَدِيثِ لِابْنِ بَرَادٍ.

(791) – 231

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Bersungguh-sungguhlah (tetaplah) kalian membaca Alquran ini, demi Zat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya Alquran itu lebih cepat terlepas dibandingkan dengan (terlepasnya) unta dari tambatnya

Shahih Muslim No.791-231)

Sunnah Membaca Alqur'an Dengan Suara Yang Bagus

حدثني عمرو الناقد وزهير بن حرب. قالوا: حدثنا سفيان بن عيينة عن الزهري، عن أبي سلمة، عن أبي هريرة.
يُبْلَغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

"مَا أَدِنَ اللَّهُ لَشَيْءٍ، مَا أَدِنَ لِنَبِيِّ يَتَعَنَّى بِالْقُرْآنِ".

(792) – 232

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Allah tidak mengizinkan sesuatu seperti Dia izinkan kepada nabi untuk melagukan bacaan Alquran.

Shahih Muslim No.792-232)

وحدثنا داود بن رشيد. حدثنا يحيى بن سعيد. حدثنا طلحة عن أبي بردة، عن أبي موسى؛ قال:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي مُوسَى "لَوْ رَأَيْتَنِي وَأَنَا أَسْتَمِعُ لِقِرَاءَتِكَ الْبَارِحَةَ! لَقَدْ أُوتِيتَ مِزْمَارًا مِنْ
مِزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ".

236 – (793)

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepada Abu Musa: Kalau engkau melihat aku saat aku mendengarkan bacaanmu kemarin, sungguh engkau telah diberi seruling (maksudnya suara yang merdu) dari seruling keluarga Nabi Daud (Shahih Muslim No.793-236)

Nabi Shallallahu alaihi wassalam mengulang-ulang surat Al-Fath pada peristiwa penaklukan kota Mekah

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا عبدالله بن إدريس ووكيع عن شعبة، عن معاوية بن قرة. قال:
سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْفَلٍ الْمُزَنِيَّ يَقُولُ: قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ، فِي مَسِيرِهِ لَهُ، سُورَةَ الْفَتْحِ عَلَيَّ
رَاحِلَتِهِ. فَرَجَعَ فِي قِرَاءَتِهِ.

قال معاوية: لولا أني أخاف أن يجتمع علي الناس. لحكيت لكم قراءته.

237 – (794)

Hadits riwayat Abdullah bin Mughaffal Al-Muzani Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Pada tahun penaklukan Mekah, Nabi Shallallahu alaihi wassalam membaca surat Al-Fath dalam perjalanannya di atas hewan tumpangnya. Beliau mengulang-ulangi bacaannya. (Shahih Muslim No.794-237)

Turunnya ketenangan karena bacaan Alquran

وحدثنا يحيى بن يحيى. أخبرنا أبو خيثمة عن أبي إسحاق، عن البراء. قال:
كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ. وَعِنْدَهُ فَرَسٌ مَرْبُوطٌ بِشَاطِينِ. فَتَعَشَّتْهُ سَحَابَةٌ. فَجَعَلَتْ تَدُورُ وَتَدْنُو. وَجَعَلَ فَرَسُهُ
يَنْفِرُ مِنْهَا. فَلَمَّا أَصْبَحَ أَنَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ "تِلْكَ السَّكِينَةُ. تَنْزَلَتْ لِلْقُرْآنِ".

240 – (795)

Hadits riwayat Barra' bin Azib Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Salah seorang sahabat membaca surat Al-Kahfi dan di sisinya ada seekor kuda yang tertambat dengan tali panjang. Tiba-tiba awan menaunginya, lalu berputar dan mendekat sehingga kuda itu menghindar darinya. Pada pagi harinya sahabat itu datang menemui Nabi Shallallahu alaihi wassalam dan menuturkan peristiwa yang dialaminya kepada beliau. Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Itu adalah sakinah (ketenangan) yang turun karena bacaan Alquran. (Shahih Muslim No.795-240)

Keutamaan orang yang Suka Membaca (hafal) Alquran

حدثنا قتيبة بن سعيد وأبو كامل الجحدري. كلاهما عن أبي عوانة. قال قتيبة: حدثنا أبو عوانة عن قتادة، عن أنس، عن أبي موسى الأشعري. قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "مثل المؤمن الذي يقرأ القرآن مثل الأترجة. ريحها طيبٌ وطعمها طيبٌ. ومثل المؤمن الذي لا يقرأ القرآن مثل التمرة. لا ريح لها وطعمها حلو. ومثل المنافق الذي يقرأ القرآن مثل الريحانة. ريحها طيبٌ وطعمها مرٌ. ومثل المنافق الذي لا يقرأ القرآن كمثل الحنظلة. ليس لها ريحٌ وطعمها مرٌ".

243 - (797)

Hadits riwayat Abu Musa Al-Asy'ari Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Perumpamaan orang mukmin yang membaca Alquran adalah seperti perumpamaan buah utrujah, baunya harum dan rasanya enak. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Alquran adalah seperti buah kurma, tidak ada baunya sama sekali namun rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Alquran adalah seperti buah raihanah, baunya harum namun rasanya pahit. Sedangkan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Alquran adalah seperti buah peria, tidak ada baunya sama sekali dan rasanya pahit

(Shahih Muslim No.797-243)

Keutamaan orang yang pandai membaca Alquran dan orang yang tersendat-sendat dalam membaca Alquran

حدثنا قتيبة بن سعيد ومحمد بن عبيد الغبري. جميعا عن أبي عوانة. قال ابن عبيد: حدثنا أبو عوانة عن قتادة، عن زرارة بن أوفى، عن سعد بن هشام، عن عائشة. قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "الماهر بالقرآن مع السفرة الكرام البررة. والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه، وهو عليه شاق، له أجران".

244 - (798)

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Orang yang pandai membaca Alquran akan bersama para rasul yang mulia dan taat-taat. Adapun orang yang membaca Alquran dengan tersendat-sendat karena sulit baginya membaca Alquran, maka ia mendapat dua pahala (Shahih Muslim No.797-243)

Sunat membaca Alquran di hadapan orang-orang yang pandai tentang Alquran, meskipun yang membaca lebih utama dari yang mendengar bacaan

حدثنا محمد بن المثنى وابن بشار. قالوا: حدثنا محمد بن جعفر. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يَحْدِثُ عَنْ أَنَسِ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بَنِي كَعْبٍ "إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ: لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا" قَالَ: وَسَمَّانِي لَكَ؟ قَالَ "نَعَمْ" قَالَ فَبَكَى.

(799) – 246

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepada Ubay bin Kaab: Sesungguhnya Allah menyuruhku untuk membaca (Alquran) di hadapanmu. Ubay dengan nada agak tak percaya bertanya: Allah menyebut-nyebutku? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menjawab: Ya, Allah menyebut-nyebutmu. Seketika itu Ubay menangis, terharu (Shahih Muslim No.799-246)

Keutamaan mendengarkan Alquran dan merenunginya

وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وأبو كريب. جميعا عن حفص. قال أبو بكر: حدثنا حفص بن غياث عن الأعمش، عن إبراهيم، عن عبيدة، عن عبد الله. قَالَ:

قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "اقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ" قَالَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَقْرَأُ عَلَيْكَ، وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟ قَالَ "إِنِّي أَشْتَهِي أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي" فَقَرَأْتُ النِّسَاءَ. حَتَّى إِذَا بَلَغْتُ: {فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا} [4/النساء/الآية-41]. رَفَعْتُ رَأْسِي. أَوْ غَمَزَنِي رَجُلٌ إِلَى جَنْبِي فَرَفَعْتُ رَأْسِي. فَرَأَيْتُ دُمُوعَهُ تَسِيلُ.

(800) – 247

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepadaku: Bacakan Alquran kepadaku. Aku bertanya: Wahai Rasulullah, aku harus membacakan Alquran kepada baginda, sedangkan kepada bagidalah Alquran diturunkan? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya aku senang bila mendengarkan dari orang selainku. Kemudian aku membaca surat An-Nisa'. Ketika sampai pada ayat yang berbunyi: Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), jika Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan engkau (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (umatmu). Aku angkat kepalaku atau secara mendadak ada seseorang berada di sampingku. Dan ketika aku angkat kepalaku, aku melihat beliau mencururkan air mata
Shahih Muslim No.800-247)

حدثنا عثمان بن أبي شيبة. حدثنا جرير عن الأعمش، عن إبراهيم، عن علقمة، عن عبد الله. قال: كنتُ بحمصٍ فقال لي بعضُ القومِ: اقرأ علينا. فقرأتُ عليهم سورةَ يوسفَ. قال فقال رجلٌ من القومِ: والله! ما هكذا أنزلت. قال قلتُ: ويحك. والله! لقد قرأتها على رسولِ الله صلى الله عليه وسلم. فقال لي "أحسنت". فبينما أنا أكلّمُهُ إذ وجدتُ منه ريحَ الخمرِ. قال قلتُ: أتشربُ الخمرَ وتكذبُ بالكتابِ؟ لا تبرحُ حتى أُجلدَكَ. قال فجلدته الحدَّ

(801) – 249

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku berada di Homs. Sebagian orang berkata kepadaku: Bacakan Alquran kepada kami. Lalu aku bacakan kepada mereka surat Yusuf. Lalu salah seorang dari kaum itu berkata: Demi Allah, bukan demikian surat ini diturunkan. Aku bilang padanya: Celaka engkau, demi Allah, sesungguhnya aku pernah membacakannya pada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Lelaki itu akhirnya berkata kepadaku: Engkau benar Sementara saya berbicara dengannya, tiba-tiba saya mencium bau khamr (minuman keras), Abdullah bin Masud berkata: Maka aku berkata: Apakah engkau minum minuman keras dan mengingkari kitab Allah? Engkau tidak akan beruntung sehingga aku menjilidmu. Ia berkata: Kemudian kami menjilidnya (sebagai hukuman atas meminum minuman keras)
Shahih Muslim No.801-249)

Fadhilah (Keutamaan) Membaca Alqur'an dalam Shalat

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وأبو سعيد الأشج. قالوا: حدثنا وكيع عن الأعمش، عن أبي صالح، عن أبي هريرة. قال:

قال رسول الله عليه وسلم أيحبُّ أحدكم إذا رجع إلى أهله أن يجد فيه ثلاثَ خلفاتٍ عظامٍ سمانٍ قلنا نعم قال فثلاثُ آياتٍ يقرأُ بهنَّ أحدكم في صلاته خيرٌ له من ثلاثِ خلفاتٍ عظامٍ سمانٍ
(802) – 250

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

“Apakah salah seorang dari kalian suka jika ketika dia kembali kepada isterinya, di rumahnya dia mendapati tiga ekor unta yang sedang bunting lagi gemuk-gemuk?” Kami menjawab, “Ya.” Beliau bersabda, “Tiga ayat yang dibaca oleh salah seorang dari kalian di dalam shalatnya adalah lebih baik daripada ketiga ekor unta yang bunting dan gemuk itu
Shahih Muslim No.802-250)

وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا الفضل بن دكين عن موسى بن علي. قال: سمعتُ أبي يُحدِّثُ عن عُقبَةَ ابنِ عامرٍ. قال:

خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحَنُّنٌ فِي الصُّفَّةِ، أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بَطْحَانَ وَإِلَى الْعَتِيقِ فَيَأْتِي بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلَا قَطْعِ رَحِمٍ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نُحِبُّ ذَلِكَ. قَالَ: أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمُ أَوْ يَقْرَأُ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَكَانَ خَيْرَ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ وَثَلَاثَ خَيْرَ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ وَأَرْبَعَ خَيْرَ لَهُ مِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ الْإِبِلِ

(803) - 251

Hadits riwayat ‘Uqbah bin ‘Amir Radhiyallahu ‘anhu, ia berkata:

“Suatu ketika Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam keluar (dari rumah beliau) sedang kami berada di Shuffah (suatu tempat para shahabat berkumpul di samping masjid) kemudian beliau bertanya: “Siapa di antara kalian yang suka pergi ke Bathhan atau Al Atiq kemudian pulang dengan membawa dua ekor unta yang bagus-bagus tanpa berbuat dosa atau memutuskan tali persaudaraan? kami menjawab: “Kami semua ingin akan hal tersebut” Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Mengapa engkau tidak pergi ke masjid maka di sana engkau bisa belajar atau membaca dua ayat dari kitab Allah Azza Wa Jalla maka hal tersebut akan lebih baik dari dua unta dan bila belajar atau membaca tiga ayat atau empat ayat maka akan lebih baik dari tiga atau empat unta dan selanjutnya setiap hitungan sama dengan hitungan unta”

Shahih Muslim No.803-251)

Fadhilah (Keutamaan) Membaca Surat Al-Baqarah dan Surat Ali Imran

حدثني الحسن بن علي الحلواني. حدثنا أبو توبة (وهو الربيع بن نافع) حدثنا معاوية (يعني ابن سلام) عن زيد؛ أنه سمع أبا سلام يقول: حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ. قَالَ:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ. فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. اقْرَؤُوا الزَّهْرَاوَيْنِ: الْبَقْرَةَ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ. فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ. أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَاتَانِ. أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرِ صَوَافٍ. تُحَاجَّانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا. اقْرَؤُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ. فَإِنَّ أَخَذَهَا بَرَكَةٌ. وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ. وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطْلَةُ".

قَالَ مُعَاوِيَةُ: بَلَّغْنِي أَنَّ الْبُطْلَةَ السَّحْرَةُ.

(804) – 252

Hadits riwayat Abu Umamah Al Bahiliy Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti. Bacalah Az-Zahrawain, yakni Al-Baqarah dan surah Ali Imran, karena keduanya akan datang pada hari kiamat nanti, seperti dua tumpuk awan menaungi pembacanya, atau seperti dua kelompok burung yang sedang terbang dalam formasi hendak membela pembacanya. Bacalah surah Al-Baqarah, karena membacanya adalah berkah dan tidak membacanya adalah penyesalan. Dan para penyihir tidak akan dapat membacanya.

Shahih Muslim No.804-252)

حدثنا إسحاق بن منصور. أخبرنا يزيد بن عبدربه. حدثنا الوليد بن مسلم عن محمد بن مهاجر، عن الوليد ابن

عبدالرحمن الجرشي، عن جبير بن نفير. قال: سمعت النّوّاس بن سَمْعَانَ الْكَلَابِي يَقُولُ:

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "يُؤْتَى بِالْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَهْلُهُ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ بِهِ. تَقَدَّمَهُ سُورَةُ

الْبَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ" وَضَرَبَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَمْثَالٍ. مَا نَسِيْتُهُنَّ بَعْدُ. قَالَ "كَانَهُمَا

غَمَامَتَانِ أَوْ ظَلَّتَانِ سَوْدَاوَانِ. بَيْنَهُمَا شَرْقٌ. أَوْ كَانَهُمَا حِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ. تُحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبِهِمَا".

(805) – 253

Hadits riwayat Nawwas bin Sam'ani Al Kilabi Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Akan datang Al-Qur'an bersama ahlinya yang mengamalkannya. Yang paling depan adalah surat Al-Baqarah dan surat Ali-Imran. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam memberikan tiga permisalan yang tidak akan aku lupakan selamanya: "Seakan-akan surat Al-Baqarah dan surat Ali Imran seperti dua awan atau dua kegelapan yang pekat sedangkan di antara keduanya terdapat berkas cahaya yang terbit. Atau seakan-akan seperti dua kelompok kumpulan burung-burung yang membela pemiliknya masing-masing

Shahih Muslim No.805-253)

Fadhilah (Keutamaan) Surat Fatihah dan Dua ayat Terakhir Surat Al-Baqarah

حدثنا حسن بن الربيع وأحمد بن جواس الحنفي. قالوا: حدثنا أبو الأحوص عن عمار بن رزيق، عن عبد الله ابن

عيسى، عن سعيد بن جبیر، عن ابن عباس قال:

بَيْنَمَا جَبْرِيلُ قَاعِدٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ نَقِيضًا مِنْ فَوْقِهِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: هَذَا بَابٌ مِنَ السَّمَاءِ

فُتِحَ الْيَوْمَ لَمْ يُفْتَحْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ. فَنَزَلَ مِنْهُ مَلَكٌ، فَقَالَ: هَذَا مَلَكٌ نَزَلَ إِلَى الْأَرْضِ لَمْ يَنْزَلْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ. فَسَلَّمَ

وَقَالَ: أَبْشِرْ بُنُورَيْنِ أَوْ تَيْتَهُمَا لَمْ يُؤْتِيَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلَكَ فَاتِحَةُ الْكِتَابِ وَخَوَاتِيمُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ لَنْ تَقْرَأَ بِحَرْفٍ مِنْهُمَا إِلَّا أُعْطِيَتْهُ

(806) - 254

Hadits riwayat Ibnu Abbas Radhiyallahu'anhun, ia berkata :

Tatkala suatu saat Jibril duduk bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba-tiba terdengar suara (keras) dari arah atas. Jibril pun mendongakkan kepalanya seraya berkata, 'Itu suara salah satu pintu langit yang baru dibuka hari ini dan tidak pernah dibuka sebelumnya.' Lalu keluarlah dari pintu itu seorang malaikat. Jibril kembali berkata, 'Ini adalah malaikat yang akan turun ke bumi, tidak pernah turun kecuali hari ini.' (Sesampainya di depan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, malaikat tersebut) mengucapkan salam, seraya berkata, 'Aku membawa kabar gembira berupa dua cahaya yang dikaruniakan padamu, tidak pernah diberikan kepada nabi sebelummu; Fâtihatul Kitâb dan (dua ayat ter)akhir surat al-Baqarah. Tidaklah engkau membaca satu huruf darinya (yang berisi permohonan) melainkan engkau akan dikaruniai apa yang kau mohon.

Shahih Muslim No.806-254)

وحدثنا أحمد بن يونس. حدثنا زهير. حدثنا منصور عن إبراهيم، عن عبد الرحمن بن يزيد؛ قال: لَقِيْتُ أَبَا مَسْعُودٍ عِنْدَ الْبَيْتِ. فَقُلْتُ: حَدِيثُ بَلْعَنِي عَنْكَ فِي الْآيَتَيْنِ فِي سُورَةِ الْبَقَرَةِ. فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "الْآيَتَانِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، مَنْ قَرَأَهُمَا فِي لَيْلَةٍ، كَفَّتَاهُ".

(807) - 255

Hadits riwayat Abu Masud Al-Badri Radhiyallahu'anhun, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Barang siapa yang membaca dua ayat terakhir surat Al-Baqarah pada suatu satu malam, maka ayat itu akan menjadi pelindung dirinya.

Shahih Muslim No.807-255)

Fadhilah (Keutamaan) Surat Al-Kahfi

وحدثنا محمد بن المثني. حدثنا معاذ بن هشام. حدثني أبي عن قتادة، عن سالم بن أبي الجعد الغطفاني، عن معاذ بن أبي طلحة اليعمرى، عن أبي الدرداء؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ، عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ".

(809) - 257

Hadits riwayat Abu Darda' Radhiyallahu'anhun, ia berkata:

Bahwasanya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Barang siapa yang hafal sepuluh ayat dari awal surat Al-Kahfi maka akan terlindungi dari Dajjal.

Shahih Muslim No.809-257)

وحدثنا محمد بن المثني وابن بشار. قالوا: حدثنا محمد بن جعفر. حدثنا شعبة. ح وحدثني زهير بن حرب. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا هِمَامٌ. جَمِيعًا عَنْ قَتَادَةَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. قَالَ شُعْبَةُ: مِنْ آخِرِ الْكَهْفِ. وَقَالَ هِمَامٌ: مِنْ أَوَّلِ الْكَهْفِ. كَمَا قَالَ هِشَامٌ.

(809)

Hadits riwayat Qatadah Radhiyallahu'anhu ,
Su'bah berkata: Dari akhir surat Al-Kahfi dan Himam berkata: Dari awal surat Al-Kahfi seperti yang di
katakana Hisyam.
Shahih Muslim No.809)

Fadhilah (Keutamaan) Ayat Kursi

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا عبد الأعلى بن عبد الأعلى عن الجريري، عن أبي السليل، عن عبد الله بن رباح الأنصاري، عن أبي بن كعب؛ قال:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "يَا أَبَا الْمُنْذِرِ! أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟" قَالَ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ "يَا أَبَا الْمُنْذِرِ! أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟" قَالَ قُلْتُ: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ. قَالَ: فَضْرَبَ فِي صَدْرِي وَقَالَ "وَاللَّهِ! لِيَهْنِكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُنْذِرِ".

258 - (810)

Hadits riwayat Ubay bin Ka'ab Radhiyallahu'anhu ,ia berkata:
Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Hai Abu Mundzir! tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat al Quran yang ada padamu yang paling utama?" Abu Mundzir berkata: saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bertanya lagi: "Hai Abu Mundzir, tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat al Quran yang ada padamu yang paling utama?" Abu Mundzir berkata: Saya menjawab, "Allahu laa ilaaha illaa huwal Hayyul Qayyum" Abu Mundzir berkata: lalu beliau menepuk dadaku seraya bersabda: "Demi Allah, semoga dadamu dipenuhi dengan ilmu, wahai Abu Mundzir
Shahih Muslim No.810-258)

Fadhilah (Keutamaan) Surat Al Iklash

وحدثني زهير بن حرب ومحمد بن بشار. قال زهير: حدثنا يحيى بن سعيد عن شعبة، عن قتادة، عن سالم بن أبي الجعد، عن معدان بن أبي طلحة، عن أبي الدرداء، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال:

"أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ فِي لَيْلَةٍ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ؟" قَالُوا: وَكَيْفَ يَقْرَأُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ "قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، يَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ".

Hadits riwayat Abu Darda' Radhiyallahu'anhu ,

Dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: Apakah kalian semua tidak sanggup untuk membaca dalam tiap malam sepertiga dari Al-Qur'an..?! Maka mereka menjawab: Bagaimana caranya orang bisa membaca sepertiga dari Al-Qur'an (dlm tiap malam)..?! Maka beliau menjawab : Qul huwallohu ahad (Surat Al Ikhlah) itu setara dengan sepertiga dari Al-Qur'an.

Shahih Muslim No.811-259)

وحدثنا إسحاق بن إبراهيم. أخبرنا محمد بن بكر. حدثنا سعيد بن أبي عروبة. ح وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا عفان. حدثنا أبان العطار. جميعا عن قتادة، بهذا الإسناد. وفي حديثهما من قول النبي صلى الله عليه وسلم قال:

"إِنَّ اللَّهَ جَزَأَ الْقُرْآنَ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ. فَجَعَلَ قُلُوبَهُ اللَّهُ أَحَدُ جُزْءٍ مِنْ أَجْزَاءِ الْقُرْآنِ".

(811) - 260

Hadits riwayat Qatadah Radhiyallahu'anhu ,

Dari sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: Sesungguhnya Allah membagi Alqur'an menjadi tiga bagian. Maka Allah menjadikan Qul huwallohu ahad (Surat Al-Ikhlash) satu bagian dari bagian – bagian Alqur'an tersebut.

Shahih Muslim No.811-260)

وحدثني محمد بن حاتم ويعقوب بن إبراهيم. جميعا عن يحيى. قال ابن حاتم: حدثنا يحيى بن سعيد. حدثنا يزيد ابن كيسان. حدثنا أبو حازم عن أبي هريرة. قال:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "أَحْشِدُوا. فَإِنِّي سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلثَ الْقُرْآنِ" فَحَشَدَ مَنْ حَشَدَ. ثُمَّ خَرَجَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. ثُمَّ دَخَلَ. فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ: إِنِّي أَرَى هَذَا خَبْرًا جَاءَهُ مِنَ السَّمَاءِ. فَذَلِكَ الَّذِي أَدْخَلَهُ. ثُمَّ خَرَجَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: "إِنِّي قُلْتُ لَكُمْ: سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلثَ الْقُرْآنِ. أَلَا إِنَّهَا تَعْدِلُ ثُلثَ الْقُرْآنِ".

(812) - 261

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu , ia berkata:

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Bersiap-siaplah! Karena sesungguhnya aku akan membacakan atas kalian sepertiga dari Al-Qur'an, lalu bersiap-siaplah orang-orang. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam keluar lalu membaca: Qul huwallohu Ahad (Surat Al-Ikhlah) kemudian beliau masuk, maka berkatalah sebagian kami pada sebagian yg lain: Sesungguhnya aku berpendapat ada kabar yg datang dari langit, sehingga membuat beliau SAW masuk! Kemudian Tiba2 Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam keluar, lalu bersabda: Sesungguhnya aku berkata pada kalian akan membacakan sepertiga dari Al-Qur'an, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Qul huwallohu Ahad (Surat Al-Ikhlah) setara dengan sepertiga dari Al-Qur'an

Shahih Muslim No.812-261)

حدثنا أحمد بن عبدالرحمن بن وهب. حدثنا عمي عبدالله بن وهب. حدثنا عمرو بن الحارث عن سعيد بن أبي هلال؛ أن أبا الرجال محمد بن عبدالرحمن؛ حدثه عن أمه عمرة بنت عبدالرحمن، وكانت في حجر عائشة، زوج النبي صلى الله عليه وسلم، عن عائشة؛ أن رسول الله صلى الله عليه وسلم بعث رجلاً على سرية. وكان يقرأ لأصحابه في صلاتهم فيختمهم به (قل هو الله أحد). فلما رجعوا ذكروا ذلك لرسول الله صلى الله عليه وسلم. فقال "سألوه. لأي شيء يصنع ذلك". فسألوه. فقال: لأنها صفة الرحمن. فآنا أحب أن أقرأ بها. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم "أخبروه أن الله يحبها".

(813) – 263

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam mengutus seorang lelaki sebagai komandan pasukan ekspedisi. Dalam shalat, ia bertindak sebagai imam bagi sahabat lainnya, membaca surat mengakhiri bacaan dengan "qul huwallahu Ahad", surat Al-Ikhlâs. Ketika pasukan pulang, hal itu diceritakan kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Beliau bersabda: Tanyakan saja langsung kepadanya, mengapa ia membaca surat itu? Mereka lalu menanyakannya. Ia menjawab: Karena sesungguhnya surat itu adalah sifat Allah Yang Maha Pemurah dan aku senang membacanya. Kemudian Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Kabarkan kepadanya bahwa Allah mencintainya
Shahih Muslim No.813-263)

Fadhilah (Keutamaan) Surat An Nas dan Al Falaq

وحدثنا قتيبة بن سعيد. حدثنا جرير عن بيان، عن قيس بن أبي حازم، عن عتبة بن عامر. قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "ألم تر آيات أنزلت الليلة لم ير مثلهن قط؟ قل أعوذ برب الفلق وقل أعوذ برب الناس".

(814) – 264

Hadits riwayat 'Uqbah bin 'Amir Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Tahukah engkau ayat-ayat yang telah diturunkan malam ini, tidak pernah ada yang menyerupainya sama sekali? Qul A'uudzu birobbil falaqi dan qul a'uudzu birobbinnaasi.

Shahih Muslim No.814-264)

وحدثني محمد بن عبدالله بن نمير. حدثنا أبي. حدثنا إسماعيل عن قيس، عن عتبة بن عامر. قال: قال لي رسول الله صلى الله عليه وسلم "أنزل أو أنزلت علي آيات لم ير مثلهن قط: المعوذتين".

(814) – 265

Hadits riwayat ‘Uqbah bin ‘Amir Radhiyallahu’anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepadaku, “Telah diturunkan kepadaku beberapa ayat yang tiada yang sebanding dengannya, yakni al-mu’awwidzatayn (Surat An Nas dan Al Falaq)
(Shahih Muslim No.814-265)

Boleh Hasud (Iri hati) terhadap Dua Hal

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وعمرو الناقد وزهير بن حرب. كلهم عن ابن عيينة. قال زهير: حدثنا سفيان بن عيينة. حدثنا الزُّهري عن سَالمٍ، عن أبيه، عن النبي صلى الله عليه وسلم. قال "لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ. فَهُوَ يَقُومُ بِهِ أَنْاءَ اللَّيْلِ. وَأَنْاءَ النَّهَارِ. وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا. فَهُوَ يُنْفِقُهُ أَنْاءَ اللَّيْلِ وَأَنْاءَ النَّهَارِ".

(815) – 266

Hadits riwayat Salim Radhiyallahu’anh:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Tidak ada hasad (iri) yang dibenarkan kecuali terhadap dua orang, yaitu terhadap orang yang Allah berikan Alquran dan ia membacanya di waktu malam dan di waktu siang dan terhadap orang yang Allah berikan harta dan ia membelanjakannya untuk kebaikan di waktu malam dan di waktu siang
(Shahih Muslim No.815-266)

وحدثني حرمة بن يحيى. أخبرنا ابن وهب. أخبرني يونس عن ابن شهاب. قال: أخبرني سالم بن عبد الله بن عمر عن أبيه، قال:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "لَا حَسَدَ إِلَّا عَلَى اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ هَذَا الْكِتَابِ. فَقَامَ بِهِ أَنْاءَ اللَّيْلِ وَأَنْاءَ النَّهَارِ. وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا. فَتَصَدَّقَ بِهِ أَنْاءَ اللَّيْلِ وَأَنْاءَ النَّهَارِ".

(815) – 267

Hadits riwayat Ibnu Umar Radhiyallahu’anh, ia berkata :

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak ada hasad (iri) yang dibenarkan kecuali terhadap dua orang, yaitu terhadap orang yang Allah berikan kitab ini (Alquran) kemudian ia melaksanakannya di waktu malam dan di waktu siang dan terhadap orang yang Allah berikan harta dan ia menyedekahkannya di waktu malam dan di waktu siang.
(Shahih Muslim No.815-267)

وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا وكيع عن إسماعيل، عن قيس. قال: قال عبد الله بن مسعود. ح وحدثنا ابن نمير. حدثنا أبي ومحمد بن بشر. قالوا: حدثنا إسماعيل عن قيس. قال:

سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا، فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلِكَةٍ فِي الْحَقِّ. وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً، فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا".

(816) - 268

Hadits riwayat Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu'anhu, ia berkata :

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Tidak boleh hasad (iri) kecuali pada dua hal, (pertama) kepada seseorang yang dikaruniai Allah harta, lalu ia membelanjakannya dalam kebenaran, (dan yang kedua) kepada seseorang yang diberi Allah hikmah (ilmu), dan ia memberi keputusan dengan ilmu tersebut dan mengajarkannya."

(Shahih Muslim No.816-268)

Keutamaan orang yang membaca dan mengajarkan Alquran serta orang yang mempelajari hukum fiqh

وحدثني زهير بن حرب. حدثنا يعقوب بن إبراهيم. حدثني أبي عن ابن شهاب، عن عامر بن واثلة؛ أن نافع ابن عبد الحارث لقي عمر بعسفان. وكان عمر يستعمله على مكة. فقال: من استعملت على أهل الوادي؟ فقال: ابن أوزي. قال: ومن ابن أوزي؟ قال: مولى من موالينا. قال: فاستخلفت عليهم مولى؟ قال: إنه قارئ لكتاب الله عز وجل. وإنه عالم بالفرائض. قال عمر: أما إن نبيكم صلى الله عليه وسلم قد قال "إن الله يرفع بهذا الكتاب أقوامًا ويضع به آخرين".

(817) - 269

Hadits riwayat Amir bin Watsilah Radhiyallahu'anhu :

Bahwasanya Nafi' bin Abdul Harits, pada suatu ketika bertemu dengan Khalifah Umar di 'Usfan. Ketika itu, Nafi' bertugas sebagai pejabat di kota Makkah. Umar bertanya kepada Nafi', "Siapa yang Anda angkat sebagai kepala bagi penduduk Wadi?" Nafi' menjawab, "Ibnu Abza." Umar bertanya lagi, "Siapakah itu Ibnu Abza?" Nafi' menjawab, "Salah seorang Maula (budak yang telah dimerdekakan) di antara beberapa Maula kami." Umar bertanya, "Kenapa Maula yang diangkat?" Nafi' menjawab, "Karena ia adalah seorang yang pintar tentang Kitabullah dan pandai tentang ilmu fara'idl (ilmu tentang pembagian harta warisan)." Umar berkata, "Benar, Nabi kalian shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Sesungguhnya Allah akan memuliakan suatu kaum dengan kitab ini (Al Qur'an) dan menghinakan yang lain.'"

(Shahih Muslim No.817-269)

Alqur'an diturunkan dalam tujuh dialek

حدثنا يحيى بن يحيى. قال: قرأت على مالك عن ابن شهاب، عن عروة بن الزبير، عن عبدالرحمن بن عبدالقاري؛ قال: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ:

سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأُهَا. وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ نِيهَا. فَكَدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ. ثُمَّ أَمَهَلْتُهُ حَتَّى انصَرَفَ. ثُمَّ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ. فَجِئْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتَنِيهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "أَرْسَلُهُ. اِقْرَأِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتَهُ يَقْرَأُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "هَكَذَا أَنْزَلْتُ" ثُمَّ قَالَ لِي "اِقْرَأْ" فَقَرَأْتُ. فَقَالَ "هَكَذَا أَنْزَلْتُ. إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ. فَاقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ".

270 - (818)

Hadits riwayat Umar bin Khathab Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surat Al-Furqan tidak seperti yang aku baca dan yang Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam ajarkan kepadaku. Hampir saja aku menyalahkannya ketika ia sedang membaca, tetapi aku biarkan saja sampai ia selesai. Setelah selesai, aku pegang dengan kuat sorban yang berada di lehernya dan aku bawa ia menghadap Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Aku berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mendengar orang ini membaca surat Al-Furqan tidak seperti yang baginda ajarkan kepadaku. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Suruh ia untuk membacanya. Ia (Hisyam) pun membaca bacaan yang sebelumnya aku dengar sebelumnya. Lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seperti itulah surat itu diturunkan. Kemudian beliau menyuruhku: Bacalah. Aku pun membacanya. Lalu beliau bersabda: Demikianlah surat itu diturunkan. Sesungguhnya Alquran itu diturunkan atas tujuh dialek. Maka bacalah dengan bacaan yang mudah di antaranya.

(Shahih Muslim No.818-270)

وحدثني حرملة بن يحيى. أخبرنا ابن وهب. أخبرني يونس عن ابن شهاب. حدثني عبيدالله بن عبدالله بن عتبة؛ أَنَّ

ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

"أَقْرَأَنِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى حَرْفٍ فَرَجَعْتُهُ. فَلَمْ أَزَلْ أَسْتَزِيدُهُ فَيَزِيدُنِي. حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ".

قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: بَلَّغَنِي أَنَّ تِلْكَ السَّبْعَةَ الْأَحْرَفِ إِنَّمَا هِيَ فِي الْأَمْرِ الَّذِي يَكُونُ وَاحِدًا، لَا يَخْتَلِفُ فِي حَالٍ وَلَا

حَرَامٍ.

272 - (819)

Hadits riwayat Ibnu Abbas Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Jibril alaihissalam pernah mengajarkan aku satu dialek. Kemudian aku mengulang-ulanginya dan aku selalu minta supaya ia mau menambahnya, maka ia menambakkannya sampai ia berhenti pada tujuh dialek (Shahih Muslim No.819-272)

حدثنا محمد بن عبدالله بن نمير. حدثنا أبي. حدثنا إسماعيل بن أبي خالد عن عبدالله بن عيسى بن عبدالرحمن ابن أبي ليلى، عن جده، عن أبي بن كعب؛ قال: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ. فَدَخَلَ رَجُلٌ يُصَلِّي. فَقَرَأَ قِرَاءَةً أَنْكَرْتُهَا عَلَيْهِ. ثُمَّ دَخَلَ آخَرَ. فَقَرَأَ قِرَاءَةً سِوَى قِرَاءَةِ صَاحِبِهِ. فَلَمَّا قَضَيْنَا الصَّلَاةَ دَخَلْنَا جَمِيعًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقُلْتُ: إِنَّ هَذَا قَرَأَ قِرَاءَةً أَنْكَرْتُهَا عَلَيْهِ. وَدَخَلَ آخَرَ فَقَرَأَ سِوَى قِرَاءَةِ صَاحِبِهِ. فَأَمَرَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَا. فَحَسَّنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَأْنَهُمَا. فَسَقَطَ فِي نَفْسِي مِنَ التَّكْذِيبِ. وَلَا إِذَا كُنْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ. فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَدْ غَشِيَنِي ضَرْبَ فِي صَدْرِي. فَفَضْتُ عَرَقًا. وَكَأَنَّمَا أَنْظَرُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَرَقًا. فَقَالَ لِي "يَا أَبِي! أُرْسِلَ إِلَيَّ: أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ. فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ: أَنْ هَوِّنْ عَلَيَّ أُمَّتِي. فَرَدَّ إِلَيَّ الثَّانِيَةَ: أَقْرَأْهُ عَلَى حَرْفَيْنِ. فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ: أَنْ هَوِّنْ عَلَيَّ أُمَّتِي. فَرَدَّ إِلَيَّ الثَّلَاثَةَ: أَقْرَأْهُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ. فَلَمْ يَكُنْ رَدَّةً رَدَدْتُهَا مَسْأَلَةً تَسْأَلُنِيهَا. فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ! اغْفِرْ لِأُمَّتِي. اللَّهُمَّ! اغْفِرْ لِأُمَّتِي وَأَخْرَجْتُ الثَّلَاثَةَ لِيَوْمٍ يَرِغَبُ إِلَى الْخَلْقِ كُلِّهِمْ. حَتَّى إِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ".

(820) - 273

Hadits riwayat Ibnu Abbas Radhiyallahu'anhun , ia berkata:

“Aku berada di masjid, tiba-tiba masuklah lelaki, ia shalat kemudian membaca bacaan yang aku ingkari. Setelah itu masuk lagi lelaki lain yang membaca qur’an dengan bacaan berbeda kawannya yang pertama”. Setelah kami selesai shalat, kami bersama-sama masuk ke rumah Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, lalu aku bercerita: “Bahwa si lelaki ini membaca bacaan yang aku ingkari dan kawannya ini membaca dengan bacaan yang berbeda kawannya yang pertama”. Akhirnya Rasulullah saw memerintahkan keduanya untuk membaca. Setelah mereka membaca Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menganggap baik bacaannya. Setelah menyaksikan hal itu, terhapuslah dalam diriku sikap untuk mendustakan, tidak seperti halnya diriku ketika masa Jahiliyyah. Nabi menjawab demikian tatkala beliau melihat diriku bersimbah peluh karena kebingungan, ketika itu keadaan kami seolah-olah berkelompok-kelompok di hadapan Allah Yang Maha Agung.

Setelah melihat saya dalam keadaan demikian, beliau menegaskan pada diriku dan berkata: “Hai Ubay! Aku diutus untuk membaca al-Qur’an dengan suatu huruf (dialek)”, kemudian aku meminta pada Jibril untuk memudahkan umatku, dia membacakannya dengan huruf kedua, akupun meminta lagi padanya untuk memudahkan umatku, lalu ia menjawab untuk ketiga kalinya. “Hai Muhammad, bacalah al-Qur’an dalam 7 huruf dan terserah padamu Muhammad apakah setiap jawabanku kau susul dengan pertanyaan permintaan lagi”.

Kemudian aku menjawabnya: “Wahai Allah! Ampunilah umatku, ampunilah umatku dan akan kutanggungkan yang ketiga kalinya pada saat dimana semua makhluk mencintaiku sehingga Nabi Ibrahim as (Shahih Muslim No.820-273)

Membaca Alquran dengan perlahan dan tidak tergesa-gesa

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وابن نمير. جميعا عن وكيع. قال أبو بكر: حدثنا وكيع عن الأعمش، عن أبي وائل. قال:

جَاءَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ نَهَيْكُ بْنُ سَنَانَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ! كَيْفَ تَقْرَأُ هَذَا الْحَرْفَ. أَلِفًا تَجِدُهُ أَمْ يَاءً: مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ أَوْ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ يَأْسِنٍ؟ قَالَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَكُلُّ الْقُرْآنِ قَدْ أَحْصَيْتُ غَيْرَ هَذَا؟ قَالَ: إِنِّي لَأَقْرَأُ الْمَفْصَلَ فِي رَكْعَةٍ. فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: هَذَا كَهَذَا الشَّعْرِ؟ إِنَّ أَقْوَامًا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ. وَلَكِنْ إِذَا وَقَعَ فِي الْقَلْبِ فَرَسَخَ فِيهِ، نَفَعَ. إِنَّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ الرُّكُوعُ وَالسُّجُودُ. إِنِّي لَأَعْلَمُ النَّظَائِرَ الَّتِي كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَنُ بَيْنَهُنَّ. سُورَتَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ. ثُمَّ قَامَ عَبْدُ اللَّهِ فَدَخَلَ عَلَقْمَةَ فِي إِثْرِهِ. ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ: قَدْ أَخْبَرَنِي بِهَا. قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ فِي رِوَايَتِهِ: جَاءَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي بَجِيلَةَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ. وَلَمْ يَقُلْ: نَهَيْكُ بْنُ سَنَانَ.

(822) – 275

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu:

Dari Abu Wail, ia berkata: Telah datang seorang lelaki bernama Nahik bin Sinan kepada Abdullah seraya berkata: Wahai Abu Abdurrahman, bagaimana engkau membaca huruf ini, “alif” atau “ya” pada ayat “min maain ghaira aasin” atau “min maain ghaira yaasin”. Ia berkata: Lalu Abdullah berkata: Seluruh Alquran sudah aku teliti kecuali yang ini. Ia berkata lagi: Sungguh aku membaca dua surat pendek dalam satu rakaat. Kemudian Abdullah berkata: Cepat sekali, seperti membaca syair dengan cepat, sesungguhnya banyak orang yang membaca Alquran seakan tidak melewati tenggorokannya, tapi seandainya sampai ke hati lalu melekat, maka akan bermanfaat. Sesungguhnya yang paling utama dalam shalat adalah rukuk dan sujud dan sesungguhnya aku tahu benar surat-surat yang hampir sama pendeknya yang Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam selalu menggandengnya dua surat pada tiap rakaat. Lalu Abdullah berdiri dan Alqamah masuk di belakangnya. Kemudian ia keluar dan berkata: Ia telah mengabarkannya kepadaku (Shahih Muslim No.822-275)

Hal-hal yang berhubungan dengan qiroat (bacaan)

حدثنا أحمد بن عبد الله بن يونس. حدثنا زهير. حدثنا أبو إسحاق. قال: رَأَيْتُ رَجُلًا سَأَلَ الْأَسْوَدَ بْنَ يَزِيدٍ، وَهُوَ يَعْلَمُ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ. فَقَالَ: كَيْفَ تَقْرَأُ هَذِهِ الْآيَةَ؟ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ؟ أَدَالًا أَمْ ذَالًا؟ قَالَ: بَلْ ذَالًا. سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "مُدَّكِرٌ" ذَالًا.

(823) – 280

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu:

Abu Ishak telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku melihat seseorang bertanya kepada Aswad bin Yazid, ketika ia sedang mengajarkan Alquran di mesjid. Orang itu berkata: Bagaimana engkau membaca ayat berikut ini: "Fahal min muddakir", apakah pakai huruf "dal" atau huruf "dzal"? Ia menjawab: Pakai huruf "dal", aku mendengar Abdullah bin Masud berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam membaca "muddakir" pakai huruf "dal".

(Shahih Muslim No.823-280)

وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وأبو كريب. (واللفظ لأبي بكر) قالوا: حدثنا أبو معاوية عن الأعمش، عن إبراهيم،
عَنْ عَلْقَمَةَ. قَالَ:

قَدِمْنَا الشَّامَ. فَأَتَانَا أَبُو الدَّرْدَاءِ فَقَالَ: أَفِيكُمْ أَحَدٌ يَقْرَأُ عَلَى قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ. أَنَا. قَالَ: فَكَيْفَ سَمِعْتَ
عَبْدَ اللَّهِ يَقْرَأُ هَذِهِ الْآيَةَ؟ {وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى} . قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ: وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَالذِّكْرِ وَالْأُنثَى قَالَ: وَأَنَا وَاللَّهِ!
هَكَذَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُؤُهَا. وَلَكِنْ هُوَ لَا يُرِيدُونَ أَنْ أَقْرَأَ: وَمَا خَلَقَ. فَلَا أَتَابِعُهُمْ.

(824) - 282

Hadits riwayat Abu Darda Radhiyallahu'anhu:

Dari Alqamah, ia berkata: Kami tiba di Syam kemudian Abu Darda datang menemui kami dan bertanya: Apakah ada salah seorang dari kalian yang membaca seperti bacaan Abdullah? Aku menjawab: Ya, ada, aku sendiri. Ia bertanya lagi: Bagaimana engkau mendengar Abdullah membaca ayat berikut ini wal laili idzza yaghsyaa. Aku jawab: Aku mendengar Abdullah membaca, "wallaili idzza yaghsyaa", setelah itu, "wadz dzakari wal untsaa". Ia berkata: Demi Allah, begitulah aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam membacanya, tetapi mereka menginginkan aku membaca: "wa maa khalaqa", namun aku tidak memperhatikan mereka

(Shahih Muslim No.824-282)